

URAIAN SINGKAT PEKERJAAN

A. Persiapan Lapangan

Penetrasi macadam akan dipasang diatas pondasi yang telah dibangun diatas permukaan dengan lapis penutup yang akan meliputi:

1. Diletakkan diatas permukaan lapis penutup yang ada permukaan tersebut harus dilapisi aspal pelekat pada suatu tingkat pemakaian tidak melebihi 0,51/m².
2. Permukaan perkerasan harus kering dan bebas dari batu-batu lepas atau suatu bahan lain yang harus dibuang.
3. Sebelum pemasangan agregat kasar dan agregat kunci harus ditumpuk secara terpisah dilapangan untuk mencegah pencampuran dan harus selalu bersih.
4. Penghamparan dan Pematatan
- 5.

B. Metode mekanis

1. Penghamparan dan pematatan agregat pokok

Truk penyebar agregat harus dijalankan dengan kecepatan sedemikiansehingga kuantitas agregatadalah seperti yang disyaratkan dan diperoleh permukaan yang rata.

Pematatan awal harus menggunakan alat pemadat6-8 ton yang bergerak dengan kecepatan kurang dari 3 km/jam. Pematatan dilakukan dalam arah memanjang, dimulai dari tepi luar hamparan dan dijalankan menuju ke sumbu jalan. Lintasan penggilasan harus tumpang tindih(overlap) paling sedikit setengah lebar alat pemadat. Pematatan harus dilakukan sampai memperoleh permukaan yang rata dan stabil (minimum 6 lintasan).

2. Penyemprotan Aspal

Temperatur aspal dalam distributor harus dijaga pada temperature yang disyaratkan untuk jenis aspal yang disyaratkan.

Temperatur Penyemprotan Aspal

Jenis Aspal	Temperatur Penyemprotan (°C)
60/70 Pen	165-175
80/100 Pen	155-165
Emulsi	Kamar, atau sebagaimana petunjuk pabrik

Aspal cair RC/MC 250	80-90
Aspal cair RC/MC 800	105-115

3. Penebaran dan pemadatan agregat pengunci

Segara setelah penyemprotan aspal, agregat pengunci harus ditebarkan pada takaran yang disyaratkan dan dengan cara yang sedemikian hingga tidak ada roda yang melintasi lokasi yang belum tertutup bahan aspal. Takaran penebaran harus sedemikian hingga, setelah pemadatan, rongga-rongga permukaan dalam agregat pokok terisi dan agregat pokok masih nampak.

Pemadatan agregat pengunci harus dimulai segera setelah penebaran agregat pengunci. Dengan cara yang sama seperti yang telah diuraikan diatas. Jika diperlukan, tambahan agregat pengunci harus ditambahkan dalam jumlah kecil dan disapu perlahan-lahan diatas permukaan selama pemadatan. Pemadatan harus dilanjutkan sampai agregat pengunci tertanam dan terkunci penuh dalam lapisan dibawahnya.

Pekerjaan Urugan / Timbunan

Adapun uraian pekerjaan ini meliputi :

1. Timbunan pilihan biasa

1. Uraian Pekerjaan

- a. Pekerjaan ini terdiri dari mendapatkan, mengangkut, penempatan dan memadatkan tanah atau bahan berbutir yang disetujui untuk pembangunan pematang, pengurukan kembali parit-parit atau galian disekeliling saluran atau struktur serta pengurukan kembali sampai kepada garis batas, kemiringan dan ketinggian penampang melintang yang telah ditentukan dan disetujui.
- b. Pekerjaan tersebut tidak termasuk pemasangan bahan filter pilihan sebagai atas dasar untuk pipa - pipa atau saluran beton, atau sebagai bahan drainase porous yang disediakan untuk drainase di bawah permukaan. Bahan - bahan ini dimasukkan dalam bab 2.7 spesifikasi-spesifikasi ini.

Pekerjaan Urugan / Timbunan

Galian Tanah

1. Uraian Pekerjaan

Pekerjaan Galian terdiri dari penggalian, penanganan, pembuangan atau penumpukan tanah atau batu ataupun bahan-bahan lainnya dari jalan kendaraan dan sekitarnya yang diperlukan untuk pelaksanaan pekerjaan kontrak yang memuaskan.

Pekerjaan galian tanah biasa pada kontrak pekerjaan ini dilaksanakan untuk pembentukan badan jalan / subgrade sesuai dengan item pekerjaan serta gambar rencana. Hasil dari galian tanah sebagian dibuang disekitar lokasi galian dan sebagian diangkut kelokasi daerah timbunan badan jalan.

I. PASANGAN BATU

1. Uraian Pekerjaan

Pekerjaan pasangan batu dengan mortal disini menggunakan alat yaitu concrete mixer dan water tanker dimana ukuran serta dimensi mengikuit gambar kerja dan mendapat persetujuan dari direksi.

- a. Pekerjaan ini terdiri dari melapis bagian samping dan memberi perkerasan dasar selokan dan saluran serta pembangunan lintasan air kecil lainnya dengan pasangan batu dengan siar yang memenuhi garis-garis, kemiringan dan ukuran yang ditunjukkan pada gambar rencana atau menurut petunjuk Direksi.
- b. Dalam beberapa hal, bilamana dimintakan mutu tinggi dari bahan-bahan dan penanganan, Direksi dapat memerintahkan bahwa, untuk pasangan batu plesteran harus digunakan sebagai pengganti pasangan batu dengan siar.

2. Pelaksanaan Pekerjaan

- a. Batu tersebut harus bersih, siap untuk dipasang dan direndam dengan air sepentasnya, cukup waktu disediakan untuk menyerap air sebelum pemasangan.
- b. Adonan segar paling sedikit tebal 3 cm harus dipasang diatas formasi yang telah disiapkan dan lapis bawah batu ditanam secara mantap. Pekerjaan akan berkembang dari bagian bawah tebing ke atas dan setiap lapis batu harus dipasang dengan adonan segar masing-masing batu rapat terhadap yang lain, memberikan tebal perkerasan yang diperlukan (diukur tegak lurus pada tebing). Adonan tersebut harus dipasang sampai mengisi penuh semua ruang diantara batu-batu dan sambungan-sambungan sampai penyelesaian yang rapi dan teratur.
- c. Bilamana pasangan batu harus dipasang dalam parit-parit untuk konstruksi lubang (kotak) penampungan atau dinding *cut off* (dinding penghalang aliran air di bawah tanah), batu-batu tersebut harus secara penuh ditanam dalam adonan yang dipasang pada lapisan berikutnya ke atas sampai ketinggian permukaan. Harus diberikan cetakan (begisting) jika diminta demikian oleh Direksi Teknik untuk membatasi pasangan tersebut dan permukaan lapisan-

lapisan adonan harus *discreed* (dibingkai) sampai satu ketinggian puncak permukaan di atas pasangan batu.

- d. Permukaan batu harus diselesaikan secepatnya mengikuti pengerasan awal dengan penyapuan menggunakan sebuah sikat yang kaku.
- e. Bilamana ditetapkan atau dimintakan demikian oleh Direksi Teknik, muka perkerasan atau pelapisan yang nampak harus dilapisi dengan lapis permukaan adonan semen sekitar 1 cm tebalnya, terdiri dari perbandingan campuran adonan satu bagian semen terhadap dua bagian pasir kasar. Adonan semen harus mengunci dengan baik kedalam pasangan batu dan dipulir sampai satu permukaan selesai yang rata.
- f. Permukaan-permukaan selesai pasangan batu harus dija tetap lembab selama paling sedikit 3 hari dan dilindungi dari panas matahari, bila diminta demikian oleh Direksi Teknik.
- g. Bila pasangan batu dengan siar tersebut sudah cukup penyelesaian pasangan batu harus dijaga tetap lembab selama paling sedikit 3 hari dan dilindungi dari panas mata pekerjaan pemasangan, urugan kembali dikerjakan sebagaimana ditetapkan atau sebagaimana diperintahkan oleh Direksi, yang sesuai dengan persyaratan yang relevan dari spesifikasi pada Bab 3.2.
- h. Talut tebing dan bahu jalan disekitarnya harus dirapikan dan diselesaikan sehingga menjamin saling berhubungan yang ketat dengan pasangan batu bersiar dan harus diberi bentuk sepantasnya sampai kepermukaan, untuk memberikan stabilisasi bangunan dari drainase yang tidak terhalangi serta mencegah gerusan pada pinggiran/ujung- ujung tersebut.